

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini, dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor pertambangan batubara tahun 2020-2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan pada perusahaan subsektor pertambangan batubara mencakup 30 sampel mencakup 3 tahun sehingga diolah sebanyak 90 observasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel yaitu penggabungan data *cross section* dan *time series*. Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan:

1. Kepemilikan institusional, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
3. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan subsektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022
4. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

#### **5.2 Implikasi**

Dari hasil penelitian mengenai analisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor pertambangan Batubara, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca seperti investor, badan otoritas pasar modal, dan para analis keuangan lainnya mengenai relevansi kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh penerapan GCG dan Struktur

Kepemilikan. Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih cerdas. Dengan mengetahui bahwa komite audit yang efektif, dewan komisaris yang kompeten, kepemilikan manajerial yang signifikan, dan kepemilikan institusional yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan investor dapat lebih selektif dalam memilih perusahaan untuk diinvestasikan. Bagi investor dan kreditur sebaiknya memilih perusahaan- perusahaan publik yang mendapatkan pemeringkatan indeks GCG yang tinggi, karena hal tersebut menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi.

### 5.3 **Saran**

#### 1. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan subjek penelitian yang berbeda, jumlah sampel yang lebih besar, dan waktu penelitian yang lebih lama. Ini akan membantu memperluas pengetahuan saat ini dan mendukung berbagai teori. Peneliti lain dapat menggunakan variabel lain, seperti jumlah pertemuan komite audit, rapat dewan direksi, dll., atau peneliti lain dapat tetap menggunakan variabel yang sama, tetapi mengubah densitasnya.
- b. Pada penelitian ini, proksi yang digunakan untuk menghitung prediksi tekanan keuangan adalah Altman Z Score. Peneliti selanjutnya harus menggunakan model lain untuk menghitung prediksi tekanan keuangan, seperti ohlson, springate s.scores, grover, dan zmijewski, atau menggunakan model lain.

#### 2. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan subsektor pertambangan batubara harus meningkatkan kinerjanya dengan menerapkan mekanisme penerapan Good Corporate Governace (GCG) agar mereka dapat keluar dari kondisi keuangan yang sulit.
- b. Perusahaan harus meningkatkan fungsi pengawasan Good Corporate Governance (GCG) dengan meningkatkan fungsi pengawasan pada kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit. Ini akan

memungkinkan perusahaan untuk menghindari kondisi krisis keuangan dengan meningkatkan nilai prediksi krisis keuangan Altman Z.

